

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Unit Analisis, Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pada penelitian ini menggunakan data yang valid dari laporan keuangan yang di akses melalui website (www.idx.co.id). Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Juli 2022.

2. Populasi

Menurut Djaali (2020, p. 40) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang diteliti berdasarkan karakteristik dan berkaitan dengan masalah yang dianalisis. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah unit yang diambil dari populasi untuk penelitian (Djaali, 2020, p. 41). Pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive* sampling dimana menurut Sugiyono (2018, p. 121) adalah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut dijelaskan beberapa pertimbangan atau kriteria yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	203
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan selama tahun 2017 sampai 2021	(50)
3	Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode pengamatan selama tahun 2017 sampai 2021	(8)
4	Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(70)
	Jumlah Sampel	75

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria tabel 3.1, maka disimpulkan bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 75 perusahaan.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan Penelitian

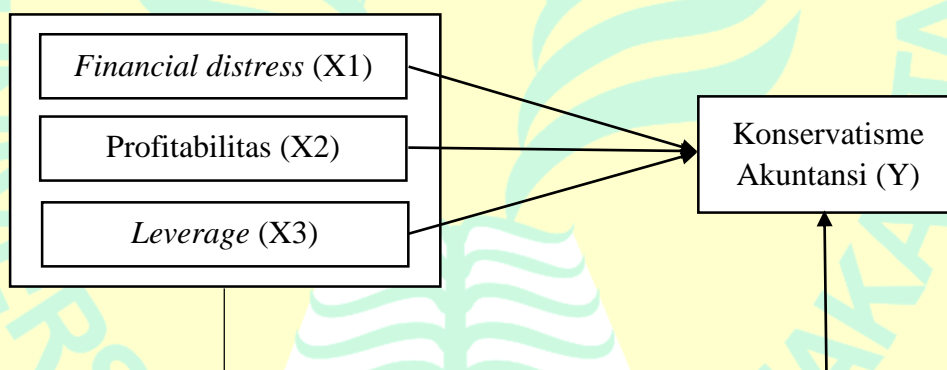
a. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Suryani & Hendryadi (2016, p. 109) penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai fenomena yang diteliti oleh peneliti yang menggunakan teori dan hipotesis berdasarkan data empiris yang berbentuk angka-angka, data rasio keuangan dan sebagainya. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dua atau lebih

variabel bebas yang akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Qomusuddin & Romlah, 2021, p. 82). Pengujian pada penelitian ini adalah pengaruh *Financial distress* dengan model Altman, Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) , dan *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Konservatisme Akuntansi dengan perhitungan akrual pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

b. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel X dan Y dapat digambarkan pada diagram konstelasi berikut:



Gambar 3. 1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

2. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dimana peneliti mengambil sumber data dari data sekunder. Menurut Djaali (2020, p. 55) teknik dokumentasi diartikan teknik atau cara pengumpulan data, dengan mengambil data yang berbentuk dokumen dari entitas. Adapun sumber data yang diambil menggunakan data sekunder, data sekunder

adalah data yang tidak didapatkan dari sumber pertama karena data tersebut diolah, disusun oleh pihak lain melalui jurnal atau majalah atau dokumen dari platform tertentu (Martono, 2016, p. 66). Pada penelitian ini, data sekunder berasal dari laporan keuangan akhir tahun milik perusahaan manufaktur dari tahun 2017 hingga 2021 yang sesuai dengan kriteria penelitian dan di unduh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

a. Konservatisme Akuntansi

1) Definisi Konseptual

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang digunakan oleh manajer perusahaan didasari dengan sifat hati-hati dalam menentukan laba, dimana untuk beban atau kerugian diakui secara cepat tetapi untuk laba atau pendapatan tidak diakui secara cepat sampai perusahaan menerima realisasi dana tersebut.

2) Definisi Operasional

Konservatisme akuntansi dalam penelitian ini diukur berdasarkan perhitungan akrual. Data untuk konservatisme akuntansi diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur melalui *website* IDX yang terdaftar dari tahun 2017 hingga 2021. Rumus yang digunakan untuk mengukur konservatisme akuntansi adalah sebagai berikut:

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC : Konservatisme akuntansi berdasarkan perhitungan akrual

NIO : Laba operasi (usaha) tahun berjalan

DEP : Beban Penyusutan asset tetap dan beban amortisasi asset tak berwujud tahun berjalan

CFO : Arus kas dari aktivitas operasi selama tahun berjalan

TA : Total Aset

2. Variabel Bebas

a. *Financial distress*

1) Definisi Konseptual

Financial distress adalah peringatan dini atau tahap awal dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk membayar kewajibannya, kondisi tersebut memberikan waktu agar perusahaan memperbaiki keadaannya sehingga tidak mengalami kebangkrutan dan kondisi tersebut sangat bermanfaat bagi pihak eksternal untuk mengambil keputusan.

2) Definisi Operasional

Penelitian ini mengukur variabel *financial distress* dengan menggunakan model Altman yaitu menghitung nilai *Z-score*. Data untuk *financial distress* diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur melalui *website* IDX

yang terdaftar dari tahun 2017 hingga 2021. Rumus yang digunakan untuk mengukur *financial distress* adalah sebagai berikut:

$$Z - Score = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Dimana:

X_1 = (aktiva lancar – utang lancar)/ total asset

X_2 = laba ditahan/ total asset

X_3 = laba sebelum bunga dan pajak/ total asset

X_4 = market value of equity/ nilai buku total utang

X_5 = penjualan/ total aset

Indikator dari rumus diatas:

- a. $Z < 1,81$: Zona Kebangkrutan
- b. $1,81 < Z < 2,99$: Zona abu-abu/ Daerah kelabu
- c. $Z > 2,99$: Zona aman/ Tidak bangkrut

b. Profitabilitas

1) Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan dalam kemampuan manajemen dengan mencapai keuntungan untuk memperoleh tingkat imbalan yang berasal dari modal ataupun aktiva perusahaan.

2) Definisi Operasional

Profitabilitas pada penelitian ini diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE). Rasio tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur melalui

website IDX yang terdaftar dari tahun 2017 hingga 2021. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Leverage*

1) Definisi Konseptual

Leverage adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya sampai perusahaan dievaluasi oleh para kreditur.

2) Definisi Operasional

Leverage pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan manufaktur melalui *website* IDX yang terdaftar dari tahun 2017 hingga 2021. Rumus yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah sumber data sekunder terkumpul. Analisis data kuantitatif yang digunakan teknik statistika untuk menghasilkan penelitian yang benar dan mendapatkan kesimpulan yang dapat

dipertanggungjawabkan (Djaali, 2020, p. 111) . Penelitian ini memakai software *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan analisis data penelitian. Beberapa teknik analisis yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data dalam bentuk angka statistik pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Suryani & Hendryadi, 2016, p. 210). Analisis statistik deskriptif yang dihitung dalam penelitian ini diantaranya: (1) ukuran tendensi pusat (*mean, median dan modus*) dan (2) ukuran dispersi (*range, varian, standar deviasi*).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh 2(dua)\ lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Qomusuddin & Romlah, 2021, p. 82). Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk analisis persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Konservatisme Akuntansi

a = Konstanta

β = Koefisien

$X_1 = \text{Financial distress}$

$X_2 = \text{Profitabilitas}$

$X_3 = \text{Leverage}$

$\varepsilon = \text{Kesalahan residual (error)}$

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat analisis adalah pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah data dapat dilanjutkan pengujiannya atau tidak dan dinilai data dapat diregresikan atau tidak. Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Suryani & Hendryadi (2016, p. 276) uji normalitas pada saat menganalisis data merupakan faktor yang sangat penting, karena beberapa teknik analisis mengharuskan data yang diuji memiliki distribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat melihat hasil pada uji Kolmogorov-Smirnov (Martono, 2016, p. 328). Terdapat beberapa ketentuan untuk mengambil keputusan saat uji normalitas, diantaranya: (1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal dan (2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas didefinisikan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat beberapa ketentuan untuk mengambil keputusan saat uji linearitas, diantaranya: (1) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak

linier hubungan antar variabel dan (2) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka linier hubungan antar variabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Qomusuddin & Romlah (2021, p. 26) menjelaskan uji asumsi klasik sebagai persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear agar pengambilan keputusan uji F dan Uji T tidak bias. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdapat 3 metode perhitungan dari Kusumah (2016, p. 47-52) yang digunakan oleh peneliti, diantaranya:

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara error pengganggu pada periode tertentu dengan pengganggu pada periode sebelumnya pada model regresi. Jika ada hubungan atau korelasi dari perhitungannya, maka terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* pada hasil regresi dengan nilai tabel *Durbin-Watson* (d_L dan d_U). Penelitian yang dinilai baik dari analisis regresi tidak terdapat masalah autokorelasi. Beberapa ketentuan yang ditetapkan dari uji autokorelasi, diantaranya:

- 1) Jika $d < d_L$ atau $d > 4-d_L$ maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $d_U < d < 4-d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu pengujian yang berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas atau independen (X_1 , X_2 dan X_3) pada model regresi. Pengujian multikolinearitas dideteksi dengan uji regresi yang dilihat dari nilai patokan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance. Penelitian yang dinilai baik dari analisis regresi tidak terdapat hubungan diantara variabel X. Jika $Tolerance > 10\%$ atau $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang menunjukkan ketidaksamaan *variance* pada analisis regresi. Penelitian yang dinilai baik dari analisis regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

1) Metode Grafik

Jika gambar grafik scatter-plots menghasilkan titik-titik data yang menyebar di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2) Metode Uji Statistik

Uji Statistik menggunakan glejser, meregresikan nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis

Menurut Nuryadi et al. (2017, p. 74) uji Hipotesis bertujuan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan yang didasari pada analisis data terkait hubungan suatu variabel apakah memiliki pengaruh atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, diantaranya:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu *financial distress* (X_1), profitabilitas (X_2), *leverage* (X_3) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu konservatisme akuntansi (Y) (Priyatno, 2016, p. 66). Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel serta taraf signifikansi sebesar 0,05. Dalam mengambil kesimpulan dari perhitungan t hitung dan t tabel, maka ketentuan uji tersebut, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Uji F dilihat dari nilai F hitung (F_h) dan F tabel (F_t) serta nilai signifikansi sebesar 0,05 (Kusumah, 2016, p. 65). Beberapa ketentuan yang ditetapkan dari uji F, diantaranya:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi

Menurut Kusumah (2016, p. 65) uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Koefisien determinasi memiliki nilai dari 0 sampai 1, dimana jika nilai mendekati 1 berarti semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikatnya. Rumus untuk koefisien determinasi hitung sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 : Nilai koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel tertentu